

ABSTRAK

Alfian Ashar, 2021, Pengawasan Organisasi Terhadap Gratifikasi Dan Pungli Di Lapas Klas 1 Makassar. Skripsi, Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, Pembimbing I **Abdul Kadir Adys** dan Pembimbing II **Samsir Rahim**

Gratifikasi dan pungutan liar termasuk dalam kategori kejahatan jabatan, gratifikasi dan Pungli juga masih terjadi di Lapas Kelas 1 Makassar hal ini memerlukan pengawasan untuk berperan aktif mencegah dan menindak orang-orang atau oknum-oknum yang melakukan gratifikasi dan pungli. Berdasarkan hal tersebut, kajian penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menjelaskan Pengawasan Organisasi Terhadap Gratifikasi dan Pungli di Lapas Kelas 1 Makassar.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Penelitian ini bersifat naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara Wawancara, Observasi dan Dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengawasan Organisasi Terhadap Gratifikasi dan Pungli di Lapas Klas 1 Makassar sudah sangat baik, Berdasarkan teori yang dikemukakan T. Hani Handoko yang dijadikan tolak ukur dalam menilai proses pengawasan terhadap gratifikasi dan pungli yang terdiri dari: a) Penetapan standar pelaksanaan (perencanaan), b) Penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan, c) Pengukuran pelaksanaan kegiatan nyata, d) perbandingan pelaksanaan kegiatan dengan standar dan penganalisaan penyimpangan-penyimpangan, dan e) Pengambilan tindakan koreksi bila perlu, adapun saran dari penulis yaitu perlunya adanya mekanisme manajemen yang didukung oleh pengendalian *intern* yang didukung oleh kepastian hukum akan sangat memungkinkan menciptakan sistem yang mengurangi kesempatan pungli dan gratifikasi. Diyakini, pada akhirnya niat sebagai faktor penimbul pungli dan gratifikasi akan terhambat oleh sistem yang baik.

Kata kunci: pengawasan, gratifikasi dan pungutan liar

ABSTRACT

Alfian Ashar, 2021, Organizational Supervision of Gratification and Extortion in Makassar Class 1 Prisons. Thesis, State Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, University of Muhammadiyah Makassar, Advisor I **Abdul Kadir Adys** and Advisor II **Samsir Rahim**

Gratification and illegal levies are included in the category of office crime, gratification and extortion are also still happening in Makassar Class 1 Lapas. This requires supervision to play an active role in preventing and taking action against people or elements who commit gratification and extortion. Based on this, this research study aims to describe and explain Organizational Supervision of Gratification and Extortion in Class 1 Makassar Prisons.

This study uses a type of qualitative research. Qualitative research is research that intends to understand the phenomenon of what is experienced by research subjects. This research is naturalistic because the research is conducted in natural conditions (natural setting). Data collection techniques in this study were conducted by means of interviews, observations and documentation.

The results showed that Organizational Supervision of Gratification and Extortion in Lapas Klas 1 Makassar was very good, based on the theory put forward by T. Hani Handoko which was used as a benchmark in assessing the process of supervision of gratification and extortion which consisted of: a) Setting implementation standards (planning)), b) Determination of the measurement of the implementation of activities, c) Measurement of the implementation of real activities, d) comparison of the implementation of activities with standards and analysis of deviations, and e) Taking corrective actions if necessary. As for the suggestion from the author, namely the need for a management mechanism that is supported by internal control supported by legal certainty, it will be very possible to create a system that reduces opportunities for extortion and gratification. It is believed, in the end, intentions as a factor causing extortion and gratification will be hampered by a good system.

Keywords: supervision, gratification and clay fees